

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan kas, *quick ratio* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* periode 2021-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan kas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis satu (H₁) yang menyatakan bahwa kepemilikan kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun kas yang dipegang oleh perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena apabila kepemilikan kas semakin meningkat maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, begitu pula apabila semakin menurun kepemilikan kas perusahaan maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan.
2. Variabel *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hipotesis dua (H₂) yang menyatakan bahwa *quick ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hipotesis tiga (H₃) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena investor kurang meyakini pada perusahaan yang memang sedang mengalami pertumbuhan.
4. Variabel kepemilikan kas, *quick ratio* dan *growth opportunity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga pada hipotesis empat (H₄) yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan kas, *quick*

ratio, dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Secara simultan, ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 16% variabel nilai perusahaan, sehingga kontribusi variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan menjadi lemah.

5. Variabel kepemilikan kas terhadap nilai perusahaan tidak mampu dimediasi dengan *Islamic Social Reporting* sehingga pada hipotesis lima (H₅) yang menyatakan bahwa pengaruh kepemilikan kas terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderasi **ditolak**. Artinya, variabel *Islamic Social Reporting* tidak berinteraksi dengan variabel kepemilikan kas dan juga tidak berhubungan dengan variabel nilai perusahaan, sehingga *Islamic Social Reporting* merupakan **variabel moderator homologizer**. Dapat disimpulkan bahwasanya pada penelitian ini *Islamic Social Reporting* tidak memediasi hubungan kepemilikan kas terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan kepemilikan kas merupakan ukuran dari dua indikator yang berbeda.
6. Variabel *quick ratio* terhadap nilai perusahaan mampu dimediasi dengan *Islamic Social Reporting* sehingga pada hipotesis enam (H₆) yang menyatakan bahwa pengaruh *quick ratio* terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderasi **ditolak**. Artinya, variabel *Islamic Social Reporting* tidak berinteraksi dengan variabel *quick ratio* dan juga tidak berhubungan dengan variabel nilai perusahaan, sehingga *Islamic Social Reporting* merupakan **variabel moderator homologizer**. Dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa variabel *Islamic Social Reporting* tidak bertindak sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *quick ratio* terhadap nilai perusahaan.
7. Variabel *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan mampu dimediasi dengan *Islamic Social Reporting* sehingga pada hipotesis tujuh (H₇) yang menyatakan bahwa pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel moderasi **ditolak**. Artinya, variabel *Islamic Social Reporting* tidak berinteraksi dengan variabel *growth opportunity* dan juga tidak berhubungan dengan variabel nilai

perusahaan, sehingga *Islamic Social Reporting* merupakan **variabel moderator homologizer**. Dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa variabel *Islamic Social Reporting* tidak bertindak sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, penulis menemukan bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang harus lebih diperhatikan bagi peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Terbatasnya sampel penelitian karena dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70*, sehingga hasil tidak dapat mencerminkan keadaan umum pada industri lain atau perusahaan yang terdaftar di bursa atau pasar lain.
2. Keterbatasan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian karena kriteria pemilihan sampel sehingga hanya memperoleh 20 perusahaan saja dari 85 populasi perusahaan.
3. Terbatasnya periode pengamatan dalam penelitian ini, sehingga hasil tidak mencerminkan keadaan sepanjang waktu. Akibatnya, penelitian tidak dapat mencakup perubahan signifikan yang terjadi di luar periode ini atau tidak dapat mengamati dan menilai kondisi perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII 70)* sebelum tahun 2021 dan setelah tahun 2022.
4. Terbatasnya variabel yang digunakan dalam penelitian, karena hasil dalam penelitian ini menunjukkan hanya terdapat 16% pengaruh yang dihasilkan variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga banyak sekali kekurangan pengaruh variabel yang diteliti tersebut dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian dapat disusun beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada investor dan peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan serta para pengguna informasi lainnya. Saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan diversifikasi sampel, sehingga penelitian selanjutnya dapat mencakup lebih banyak sektor industri lain dan tidak terbatas hanya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* dalam memahami bagaimana variabel-variabel tersebut saling berpengaruh.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas periode pengamatan penelitian, disarankan untuk tidak hanya menggunakan selama 2 periode saja atau tidak menggunakan tahun 2021-2022 saja.
3. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan variabel lainnya dalam menganalisis pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pada penelitian ini variabel independen secara simultan dan secara parsial tidak memiliki pengaruh, sehingga bisa menggunakan variabel lainnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang terlibat nantinya, terutama investor untuk mempertimbangkan aturan mengenai tanggung jawab perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* terhadap lingkungan, sosial, dan peraturan syariah seperti yang diaplikasikan oleh variabel *Islamic Social Reporting*. Bagi investor, untuk menilai suatu perusahaan tidak hanya dengan melihat nilai perusahaannya saja, namun sebaiknya juga dilihat pengelolaan lingkungan dan modal perusahaan agar dapat dijadikan pertimbangan tambahan di dalam kegiatan berinvestasi.